

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan dilapangan dan analisis menggunakan beberapa teknik analisis seperti PESTEL, Porter Five Force's, dan SWOT, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi yang diterapkan Sanggar Lentera saat ini adalah strategi intensif yang berfokus pada penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk. Penetrasi pasar dilakukan dengan mengikuti berbagai jenis kegiatan dan lomba baik tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Pengembangan pasar secara tidak langsung digambarkan oleh Sanggar Lentera dengan menyematkan istilah cabang pada sanggarnya. Saat ini kegiatan sanggar terfokus di Kecamatan Muara Badak sebagai area domisili pendiri sekaligus secretariat Sanggar Lentera. Selain itu, terdapat juga aktifitas sanggar di Kecamatan Tenggarong dan Kabupaten Kutai Barat. Namun dua cabang tersebut belum terlalu aktif berkegiatan dan hanya mengisi beberapa kegiatan besar saja. Pengembangan produk yang dilakukan Sanggar Lentera berupa karya-karya baru dalam bentuk kreasi yang disesuaikan dengan minat generasi muda saat ini. Nilai-nilai dalam seni tradisional tetap dimasukan sebagai sebuah dasar pembuatan karya baru.

2. Strategi yang akan di terapkan Sanggar Lentera

Berdasarkan analisis Matriks IE, Kuadran SWOT dan Matriks SWOT maka ditemukan strategi alternatif untuk Sanggar Lentera yang akan datang. Selain melakukan strategi intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk), perlu ditambahkan strategi integrasi (ke depan dan ke belakang). Strategi ini memungkinkan sanggar untuk menguasai pemasok yang dalam hal ini dapat berupa pendanaan dan sumber daya manusia melalui pemerintah dan perusahaan. Sedangkan pada integrasi ke depan Sanggar Lentera dapat mencoba menguasai sekolah-sekolah dan EO (Event Organizer) sebagai distributor dari jasa Sanggar Lentera.

B. Saran

1. Penelitian yang akan datang dapat mencoba mengkaji masing-masing aspek fungsional dari Sanggar Lentera seperti pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan manajemennya.
2. Pada analisis PESTEL perlu dilakukan secara lebih mendalam yang melibatkan ahli dari masing-masing faktor PESTEL tersebut.
3. Pada tahap analisis lingkungan internal dapat ditambahkan analisis menggunakan *Value Chain* (Rantai Nilai), analisis VRIO (Value, Rare, Imitate, Organize), dan lain-lain
4. Pada tahap input atau pemasukan data dapat ditambahkan Matriks Profil Kompetitif (CPM).

5. Pada tahap pencocokan perlu dilakukan menggunakan matriks lain seperti Matriks SPACE, Matriks BCG (Boston Consultant Group), Matriks Grand Strategy, dan lain-lain.
6. Pada tahap keputusan strategi dapat dilengkapi dengan matriks QSPM (Quatitative Strategic Planing Matrix).
7. Penelitian selanjutnya tentang manajemen strategi dapat dilanjutkan tidak hanya pada tahap formulasi saja, namun dapat dilanjutkan pada tahap implementasi dan evaluasi. Belum ditemukan kajian pada tahap implementasi dan evaluasi dalam ranah seni pertunjukan.
8. Penelitian ini hanya terbatas pada sanggar seni dengan konteks sebagai organisasi non profit yang berbasis pada pelestarian kebudayaan. Perlu ditambahkan konteks ekonomi kreatif pada seni pertunjukan untuk memperluas kajian tentang manajemen organisasi seni pertunjukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dewantara, J., Ega Nur Cahya, Sulistyarini, Efriani, Shilmy Purnama, & Afandi, (2023), *Mempertahankan Indentitas Lokal di Era Globalisasi Melalui Sanggar Seni Bougenville*. *Jurnal Borneo Akcaya*, 8(2), 112–126. <https://doi.org/10.51266/borneoakcaya.v8i2.240>
- Aqilah, F., Octavianti, M., & Risanti, Y. D, (2023), *Perencanaan Program Pelatihan Manajemen Sanggar/Lingkungan Seni di Kota Bandung*. *Sintesa*, 2(01), 1–14. <https://doi.org/10.30996/sintesa.v2i01.8169>
- Arisyi, D. F, (2022), *Penerapan Analisis SWOT sebagai Strategi Pengembangan Budaya pada Sanggar Seni Tuah Sakato Kota Padang*, *Jurnal Tata Kelola Seni*.
- Creswell, J. W, (2013), *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (third edition), Sage, United States.
- David, F. R., & David, F. R, (2017), *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (16th ed.), Pearson Education, United States.
- Dwi Laksana, H. A., & Hazmi, F. A, (2022), *Strategi Pengembangan Organisasi Pertunjukan Musik Klasik Jakarta City Philharmonic (JCP) Menggunakan Analisis SWOT*, *Jurnal Tata Kelola Seni*, 8(2), 105–121. <https://doi.org/10.24821/jtks.v8i2.6359>
- Fattah, N, (2016), *Manajemenn Stratejik Berbasis Nilai*, Remaja Rosdakarya, Yogyakarta.
- Gitomartoyo, F. K. A, (2023), *Perencanaan Strategi Ekspansif dalam Pengelolaan Organisasi Nirlaba Art Music Today*, *Jurnal Tata Kelola Seni*, 9(1), 11–25. <https://doi.org/10.24821/jtks.v9i1.7900>
- Hanafi, I., Hubeis, A., & Raharja, S, (2018), *Strategi Peningkatan Daya Saing Produk Suku Cadang Otomotif dan Elektronik Berbahan Karet di PT BesQ Sarana Abadi*. *Manajemen IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*.
- Indriyani, I, (2020), *Strategi Pengelolaan Mila Art Dance School*. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.24821/jtks.v6i1.4112>
- Khusnul Rifani, S., & Ezni Balqiah, T, (2021), *Analisis Pengaruh Dinamisme Lingkungan dan Faktor Manajerial Terhadap Perencanaan Strategis dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi Non-Profit dengan Pendekatan Balanced Scorecard*. *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 6(1), 1–29. <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v6i1.1923>

- Putri, K. C., Dayani, P. L., & Munsan, S. D, (2023), *Pengelolaan Sanggar Seni Putri Galuh Kabupaten Bogor*. Ringkang, 3(1).
- Rahman, A, (2023), *Masyarakat Adat Kabupaten Penajam Paser Utara Dan Kutai Kartanegara Kalimantan Timur Di Tengah Pembangunan Ibu Kota Negara: Sebuah Kajian Antropologi Ekologi*.
- Rangkuti, F, (2016), *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sianipar, F, (2021), *Strategi Pengembangan Paguyuban Sripanglaras Kabupaten Kulon Progo*. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 7(1), 1–19. <https://doi.org/10.24821/jtks.v7i1.5351>
- Simbolon, N., Berutu, N. K., Afrizal, M., Fitri, N. D. A., & Harefa, T. A, (2024), *Analisis Pengaruh Globalisasi dan Media Sosial Terhadap Minat Tari Tradisional di Generasi Muda*. 1(5).
- Sudiantini, D., & Hardita, (2022), *Manajemen Strategi*, CV Pena Persada, Jawa Tengah.
- Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, Bandung
- Sutisna, N., & Sutisna, N, (2024). *Seni Tradisional Di Era Digital dan Upaya Sanggar Sawo Kecil Dalam Melestarikan Tari Topeng Cirebon dengan Pendekatan Semiotik*. *Multikultura: Jurnal Lintas Budaya*.
- Takari, M, (2008), *Manajemen Seni*. Studia Kultura, Sumatera Utara.
- Thompson, A., Peteraf, M., Gamble, J., & Stickland, A. J, (2022). *Crafting and Executing Strategy: The Quest for Competitive Advantage* (23rd ed.), McGraw Hill LLC, New York.
- Ulfa, M., Risnawati, R., & Gusti, A, (2022), *Menanamkan Empati, Menumbuhkan Seleksi: Kiprah Gefniwati Dalam Manajemen Sanggar Seni Alang Bangkeh Padang Panjang*. *Melayu Arts and Performance Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.26887/mapj.v5i1.2517>
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D, (2012), *Strategic Management and Business Policy*, Pearson Education, Yogyakarta.
- Wulandari, D, (2024), *Implementasi Program Pemajuan Kebudayaan Desa: Tinjauan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 20–34. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4489>

